

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa self disclosure siswa terhadap guru bimbingan konseling di SMP N 7 Kota Jambi secara keseluruhan memiliki persentase 61,84% yang berarti berada pada proporsi “Sebagin Besar”. Sedangkan hasil dari setiap indicator dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proporsi *self disclosure* siswa terhadap guru bimbingan dan konseling di SMP N 7 Kota Jambi pada indikator mengenal diri sendiri berada pada kategori proporsi “Sebagian Besar“ dengan persentase 66,41%.
2. Proporsi *self disclosure* siswa terhadap guru bimbingan dan konseling di SMP N 7 Kota Jambi pada indikator kemampuan menanggulangi masalah berada pada kategori proporsi “Sebagaian Besar” dengan persentase 63,81%.
3. Proporsi *self disclosure* siswa terhadap guru bimbingan dan konseling di SMP N 7 Kota Jambi pada indikator mengurangi beban berada pada kategori “Sebagaian” dengan persentase 56,66%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan penelitian, beberapa saran ditujukan kepada praktisi dan berbagai pihak terkait. Berikut dikemukakan saran, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa disekolah diharapkan dapat memiliki hubungan baik dengan guru BK dan terbuka serta memiliki kepercayaan kepada guru BK agar guru BK dapat membantu siswa baik dalam pengembangan diri siswa ataupun dalam penyelesaian masalahnya, agar memperoleh perkembangan yang optimal dan siswa dapat merubah pandangan buruk siswa terhadap guru BK.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi tambahan kepada guru bimbingan konseling di sekolah untuk semakin mengoptimalkan layanan bimbingan konseling di sekolah dan semakin membangun hubungan baik interaksi atau komunikasi kepada siswa agar siswa di sekolah semakin meningkatkan keterbukaan dirinya. Diharapkan guru BK dapat memberikan manfaat bagi siswa yang telah memiliki keterbukaan diri pada guru BK. Guru BK diharapkan benar-benar dapat meyakinkan siswa dan membangun kepercayaan siswa kepada guru BK agar dapat memperoleh manfaat secara optimal setelah mampu terbuka pada guru BK. Guru bimbingan konseling diharapkan dapat bekerja sama

dan memiliki hubungan baik dengan guru lainnya dalam mengawasi dan memperhatikan siswa disekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi untuk peneliti lainnya yang tertarik untuk meneliti tema *self disclosure*, bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam penelitian ini dengan lebih baik dari berbagai aspek lainnya. Peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari penelitian yang sempurna.

C. Implikasi Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka Implikasi penelitian ini terhadap BK yaitu menjadikan gambaran mengenai keterbukaan diri siswa terhadap guru BK di sekolah sebagai dorongan keterbukaan diri siswa, agar siswa di sekolah lebih mampu untuk terbuka dan manfaat yang siswa peroleh dari keterbukaan diri siswa terhadap guru BK disekolah dapat diperoleh secara optimal, serta menjadika dorongan bagi pelaksanaan peran guru BK disekolah dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

Dengan penelitian ini memungkinkan bimbingan konseling untuk melakukan intervensi yang dimana BK dapat memberikan program pelatihan khusus dengan tujuan untuk meningkatkan komunikasi, empati dan pemahaman dari guru BK terhadap kebutuhan siswa, memotivasi dan mendorong untuk pembelajaran pelaksanaan layanan bimbingan konseling seperti pada layanan bimbingan konseling klasikal atau kelompok dan layanan

konseling individu. BK dapat melakukan pengembangan diri melalui kegiatan seperti workshop dengan memfokuskan pada pembahasan keterbukaan diri siswa. BK di sekolah dapat meningkatkan kerjasama antara guru BK dengan guru atau staff sekolah, serta keluarga dalam mengawasi dan mengarahkan siswa serta mendukung dalam keterbukaan diri siswa dengan menyediakan fasilitas seperti ruang aman berbicara, membudayakan saling percaya dan dukungan sosial.

Implikasi dari penelitian ini juga dapat mengembangkan kemudahan dalam siswa melakukan komunikasi dengan guru BK melalui penggunaan teknologi seperti media online yang mempermudah siswa untuk terbuka kepada guru BK tanpa di ketahui identitas jika siswa lebih nyaman tidak diketahui identitasnya. Serta dari penelitian ini BK dapat melibatkan dan mengundang orang tua dalam proses membangun keterbukaan diri siswa terhadap guru BK, seperti memberikan kepercayaan kepada guru BK dan dukungan kepada siswa untuk membuka diri kepada guru BK. Memberikan wawasan berharga untuk guru BK disekolah untuk meningkatkan kualitas layanan guru BK.